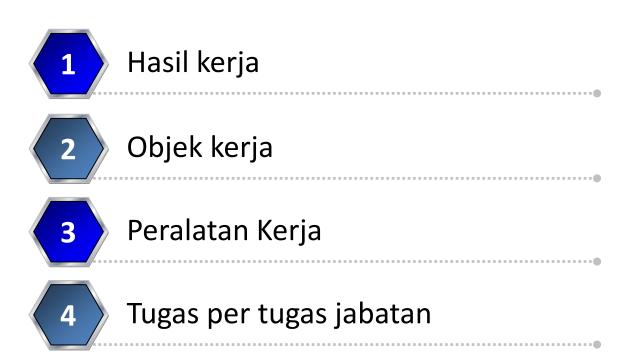
PERHITUNGAN JUMLAH KEBUTUHAN PEGAWAI

Ada 4 metode yang dapat digunakan untuk menghitung jumlah kebutuhan pegawai:



Hasil Kerja

- ☐ Hasil kerja adalah output/produk jabatan
- Metode ini digunakan untuk jabatan yang hasil kerjanya dapat dikuantifisir
- Mudah digunakan untuk jabatan yang hasil kerjanya hanya satu jenis





Contoh: Penyortir Surat

Hasil kerja : surat yang telah disortir

Beban kerja: 500 surat per hari

Standar kemampuan rata-rata penyortir: 100 surat per hari

Jumlah penyortir yang dibutuhkan:

Objek Kerja

- Objek kerja adalah objek yang dilayani dalam pelaksanaan pekerjaan
- Metode ini digunakan untuk jabatan yang beban kerjanya bergantung dari jumlah objek yang dilayani



Contoh: Penerima Tamu

Objek kerja: tamu

Beban kerja: 150 tamu per hari

Standar kemampuan rata-rata penerima tamu:

50 tamu per hari

Jumlah penerima tamu yang dibutuhkan:

150 tamu x 1 orang = 3 orang 50 tamu

Peralatan Kerja

Peralatan kerja adalah alat yang digunakan untuk bekerja

Metode ini digunakan untuk jabatan yang beban kerjanya bergantung pada peralatan kerja



Contoh:Pengemudi dan Montir

Satuan alat kerja: mobil (kendaraan dinas)

Jumlah alat kerja yang dioperasikan: 20 mobil

Rasio pengoperasian alat kerja: 1 pengemudi 1 mobil

1 montir 5 mobil

Jumlah pegawai yang dibutuhkan:



Tugas per Tugas Jabatan

- Metode ini digunakan untuk jabatan yang hasil kerjanya beragam jenisnya
- Informasi yang dibutuhkan untuk dapat menghitung kebutuhan pegawai:
 - Uraian tugas serta jumlah beban pada setiap tugas
 - Waktu penyelesaian tugas
 - Jumlah waktu kerja efektif per hari rata-rata
- Rumus:

$$\Sigma$$
 Waktu penyelesaian tugas Σ WPT Σ Waktu kerja efektif Σ WKE





